

ANALISIS PENERAPAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* (CSR) DALAM MENUNJANG KINERJA KEUANGAN DAN NON KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN (STUDI PADA PT. UNILEVER OLEOCHEMICAL INDONESIA)

Khilda Amalia¹

khildaamalia34@gmail.com

¹Sekolah Tinggi Agama Islam Aceh Tamiang

ABSTRACT

Corporate Social Responsibility (CSR) is a company strategy in building a reputation that can provide reciprocal relationships with stakeholders. The Implementation of Corporate Social Responsibility (CSR) can improve the company's image which will have an impact on company performance. Therefore the purpose of this study is to determine the implementation of Corporate Social Responsibility (CSR) programs carried out by PT. Unilever Oleochemical Indonesia, and analyze the implementation of CSR in supporting the company's financial performance and non financial performance. This study uses qualitative research methods with research research with primary data and secondary data obtained through interviews directly with the owner of the company, the finance department, the community around the company. Secondary data obtained from offices and financial report documents. The results of the research show that the implementation of CSR by PT. Unilever Oleochemical Indonesia can support the company's financial performance and non financial performance. In its financial performance, it experienced an increase in profit, increased liquidity, increased net profit (ROI) and an increase in come (ATO). While non financial performance show and increase in customer satisfaction, number of customers, increased employee productivity, employee satisfaction and employee capabilities

Keywords : *Corporate Social Responsibility (CSR), Financial Performance, Non Financial Performance, Company.*

ABSTRAK

Corporate Social Responsibility (CSR) merupakan strategi perusahaan dalam membangun reputasi yang dapat memberikan hubungan timbal balik dengan stakeholder. Penerapan Corporate Social Responsibility (CSR) dapat meningkatkan citra perusahaan yang akan berdampak kepada kinerja perusahaan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan program-program Corporate Social Responsibility (CSR) yang dilakukan oleh PT. Unilever Oleochemical Indonesia, dan menganalisis penerapan CSR dalam menunjang kinerja keuangan dan kinerja non keuangan perusahaan. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Penelitian dengan data primer dan data sekunder yang diperoleh melalui wawancara secara langsung kepada pemilik Perusahaan, bagian keuangan, masyarakat sekitar perusahaan. Data sekunder yang diperoleh dari kantor dan dokumen laporan keuangan. Hasil penelitian menunjukkan penerapan CSR oleh PT. Unilever Oleochemical Indonesia dapat menunjang kinerja keuangan dan kinerja non keuangan perusahaan. Dalam kinerja keuangannya mengalami peningkatan profit, peningkatan likuiditas, peningkatan laba bersih (ROI), dan peningkatan pendapatan (ATO). Sementara kinerja non



keuangan menunjukkan adanya peningkatan kepuasan pelanggan, jumlah pelanggan, peningkatan produktifitas karyawan, kepuasan karyawan dan kapabilitas karyawan.

Kata Kunci : *Corporate Social Responsibility* (CSR), Kinerja Keuangan, Kinerja Non Keuangan, Perusahaan.

PENDAHULUAN

Corporate Social Responsibility (CSR) merupakan upaya yang dilakukan oleh perusahaan untuk menunjukkan tanggung jawab sosial sebagai salah satu perwujudan etika dalam membangun kinerja jangka panjang. Fatdillah, (2019:4). Berkembangnya isu mengenai CSR dan etika dalam berbisnis telah membuat banyak perusahaan mulai sadar bahwa keberhasilan harus dibangun dari penghargaan dan kepercayaan masyarakat. *Corporate Social Responsibility* saat ini telah mengungkapkan bahwa perusahaan tidak lagi dihadapkan pada tanggung jawab yang berpijak pada *single bottom line*, yaitu nilai perusahaan (*corporate value*) yang direfleksikan dalam kondisi keuangannya (*financial*) saja. Tanggung jawab perusahaan juga harus berpijak pada *triple bottom lines*, yang terdiri dari *financial*, sosial dan lingkungan.

Pada UU Nomor 40 Tahun 2007, Indonesia mewajibkan Perseroan Terbatas perlu menetapkan Peraturan Pemerintah tentang tanggung jawab sosial dan lingkungan Perseroan Terbatas. Tanggung jawab sosial merupakan kewajiban dan tanggung jawab perusahaan terhadap aspek-aspek sosial, ekonomi, dan lingkungan terhadap dampak dari kegiatan operasional atau aktivitas yang dilakukan perusahaan, serta bagaimana perusahaan menjaga agar dampak tersebut memberikan manfaat bagi masyarakat dan lingkungannya. Aspek ekonomi yaitu kegiatan operasional perusahaan dengan membantu menyejahterakan masyarakat.

Aspek sosial yaitu segala yang meliputi hasil aktivitas fenomena yang berkaitan dengan kejadian alam dengan kehidupan manusia, Aspek lingkungan yaitu kewajiban perusahaan terhadap dampak lingkungan. Masyarakat sekarang ini memiliki pandangan berbeda terhadap suatu bisnis, masyarakat tidak hanya menuntut perusahaan untuk memenuhi kebutuhan terhadap suatu produk, tetapi juga menuntut perusahaan untuk memiliki kepedulian terhadap lingkungan dalam bentuk tanggungjawab sosial. Fatdillah, (2019:3).

Keberadaan tanggung jawab sosial perusahaan atau *Corporate Social Responsibility* merupakan salah satu bentuk dari terobosan yang memiliki fungsi untuk saling mendukung bagi jalannya kegiatan sosial dan bisnis suatu perusahaan. melakukan CSR bukan hanya sekedar kegiatan amal, tetapi juga suatu keharusan yang dilakukan oleh perusahaan. Pelaksanaan program CSR saat ini memang sedang berkembang untuk dilaksanakan oleh perusahaan-perusahaan di Indonesia, namun dalam penerapan atau implementasinya tidak semua perusahaan melaksanakan program tersebut dengan baik. Dikarenakan masih belum seragam dan jelasnya batasan tanggung jawab sosial



perusahaan ini sehingga beberapa perusahaan cenderung melaksanakan tanggung jawab sosial perusahaan seadanya saja dan sekedar formalitas. Sirait, (2018:5).

Manfaat yang diperoleh perusahaan dalam penerapan program CSR, juga dapat menunjang kinerja perusahaan. Kinerja merupakan suatu hasil dari pencapaian atas aktivitas yang dilakukan perusahaan dalam menggunakan sumber daya yang tersedia, yang diukur sesuai standar pengukuran. Kinerja suatu perusahaan kinerja dapat diukur dengan menggunakan *Balance Scorecard*. *Balance Scorecard* terdapat empat perspektif yang digunakan sebagai standar pengukuran yaitu perspektif keuangan, perspektif pelanggan, perspektif bisnis internal, perspektif pertumbuhan dan pembelajaran. Kaplan, (2000) dalam Fatdillah, (2019:4).

PT. Unilever Oleochemical Indonesia merupakan perusahaan yang bergerak dibidang dagang. Kegiatan utama perusahaan yang menjual produk-produk KAO sejak tahun 2012, seperti *sunlight, lifeboy, molto, roycos, rinso*, dll. PT. Unilever Oleochemical Indonesia berkomitmen dalam pengembangan barang dagang dan fasilitasnya sebagai bentuk tanggung jawab untuk kepentingan lingkungan dan operasional perusahaan.

Model tanggung jawab sosial perusahaan yang dilakukan PT. Unilever Oleochemical Indonesia mencakup tanggung jawab atas dampak kegiatan pada lingkungan, konsumen, karyawan, pemangku kepentingan dan semua anggota masyarakat. Jenis kegiatan CSR yang biasa dilakukan PT. Unilever Oleochemical Indonesia adalah kegiatan ekonomi dalam bidang pendidikan, sarana dan prasarana. Seperti pembangunan sekolah dan ruang kelas baru, pemberian dana beasiswa pendidikan tahfiz qur'an, pembangunan rumah ibadah, kegiatan sosial dalam bidang pelayanan kesehatan seperti penyediaan air bersih, kegiatan lingkungan dalam bidang pendidikan, sarana dan prasarana seperti pembangunan rumah ibadah, pemberian dana beasiswa pendidikan tahfiz qur'an.

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah metode analisis data kualitatif. Menurut Sugiyono (2017:9) menyatakan bahwa metode kualitatif yang berlandaskan pada filsafat *postpositivisme* atau enterpretif yang digunakan untuk meneliti kondisi objek alamiah dimana peneliti sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan observasi, wawancara, dokumentasi) Ciri khas metode penelitian ini yaitu penekanan pada lingkungan yang alamiah atau natural berarti bahwa data diperoleh dengan cara berada di tempat dimana penelitian itu dibuat. Metode penelitian ini adalah menekankan pada proses, proses berarti melihat bagaimana fakta, realita, gejala dan peristiwa itu terjadi dan dialami.

Data dan Jenis Data

Menurut Moleong (2012:4) bahwa sumber data utama pada penelitian kualitatif berupa kata-kata, kalimat, serta data tambahan berupa dokumen, buku dan literature lainnya. Penelitian ini, penulis menggunakan data primer dan data sekunder.

1. Data primer menurut Sugiyono (2017:193) merupakan sumber data yang langsung memberikan data pada pengumpul data. Jadi data primer ini dapat langsung diperoleh dari objek yang akan diteliti. Data primer yang digunakan seperti catatan hasil wawancara dan observasi secara langsung dengan pemilik PT. Unilever Oleochemical Indonesia dan bagian keuangan untuk memperoleh informasi tentang penerapan CSR dan laporan keuangan tahun 2018- 2020.
2. Data sekunder menurut Sugiyono (2017:137) merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data pada pengumpul data. Jadi sumber datanya bersifat sebagai pendukung yang dapat diperoleh melalui penelitian terdahulu, melalui dokumen, buku-buku, literatur, serta bahan pustaka yang berkaitan dengan penelitian tersebut. Data sekunder berupa buku besar, Laporan Keuangan PT. Unilever Oleochemical Indonesia tahun 2018- 2020 serta penelitian terdahulu yang menunjang penelitian ini.

Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data menurut Sugiyono (2017:224) adalah langkah yang strategis dalam melakukan penelitian, dilakukan penelitian bertujuan untuk mendapatkan data yang akurat. Dapat memenuhi standar yang dapat memenuhi penelitian. Teknik Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi dan dokumentasi.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data menurut Sugiyono (2017:224) merupakan proses mencari data yang diperoleh dari wawancara, observasi, dokumentasi yang disusun secara sistematis, mengorganisasikan data ke kategori, menjabarkan data ke unit-unit, melakukan sintesa data, dan menyusun kedalam pola, dan dipilih yang penting dan dipelajari sehingga membuat kesimpulan dan mudah dipahami oleh peneliti dan orang lain. Proses analisis data ini menggunakan model Miles dan Huberman meliputi tiga aktifitas, yaitu reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), penarikan kesimpulan (*conclusion drawing*).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Analisis Kinerja Non Keuangan Perspektif Bisnis Internal

No	Indikator perspektif Bisnis Internal	Tahun 2018	Tahun 2019	Pencapaian	Perkembangan/penurunan	Nilai ukur	Nilai Kinerja
1	Produk	95	105	109,5%	9,5%	4	Baik
		100%	109,5%				

2	Jumlah Produk Cacat	100	55	145%	45%	4	Baik
		100%	145%				
3	Sistem Informasi	Pembelian Via Online	Pembelian via online	100%	100%	4	Baik
4	-Reward -Punishment	5	5	100%	100%	4	Baik
		1	1			4	Baik
Jumlah						20	
Rata –Rata						4,00	
Kinerja non keuangan pada perspektif proses bisnis internal keseluruhan						Baik	

Sumber : Data diolah, (2022)

Nilai keseluruhan kinerja non keuangan pada perspektif bisnis internal dengan indikator pengukuran produk, jumlah produk cacat, sistem informasi, *reward* dan *punishment* adalah 20, sehingga rata-rata nilai tolak ukur diperoleh 4. Sejalan dengan Fatdillah (2019:129) yang mengatakan rata-rata tolak ukur yang diperoleh 4 yaitu jumlah keseluruhan nilai tolak ukur dibagi keseluruhan indikatorperspektif proses bisnis internal menunjukkan bahwa kinerja non keuangan pada perspektif proses bisnis internal adalah baik. Penelitian ini didukung dengan penelitian sebelumnya.

a. Perspektif Pertumbuhan dan Pembelajaran

1) Produktifitas Karyawan

Produktifitas karyawan dapat diukur dengan membandingkan laba sebelum pajak pada masing laporan keuangan tahun 2018 dan 2019 dengan jumlah karyawan. Perusahaan mengalami pertumbuhan kinerja ketika terdapat peningkatan produktifitas karyawan disbanding tahun sebelumnya. Data untuk mengukur produktifitas karyawan disajikan pada tabel 4.20 berikut:

Tabel 4.20
Indikator Pengukuran Produktifitas Karyawan

Uraian	2018	2019
Laba Sebelum Pajak	Rp 4.853.421.198	Rp 5.200.458.000
Jumlah Karyawan	50	58

Sumber : Data diolah (2022)

Hasil analisis pada tabel 4.20 menunjukkan tingkat produktifitaskaryawan yang digunakan sebagai tolak ukur untuk mengetahui besarnya presentase

produktifitas karyawan dalam bekerja. Sejalan dengan Fatdillah (2019:130) yang mengatakan peningkatan produktifitas karyawan ini menentukan kinerja perusahaan baik. Didukung dengan penelitian sebelumnya.

2) Jumlah Karyawan

Indikator pengukuran jumlah karyawan berisi informasi mengenai perkembangan jumlah karyawan tahun 2018 dan tahun 2019, Data yang diperoleh dengan wawancara dengan pemilik PT. Unilever Oleochemical Indonesia yang menunjukkan jumlah karyawan di tahun 2018 sebesar 50, sedangkan di tahun 2019 sebesar 58 karyawan. Banyaknya jumlah karyawan digunakan untuk mengukur tingkat kemampuan PT. UNILEVER OLEOCHEMICAL INDONESIA dalam mempertahankan karyawan.

$$\text{Perkembangan karyawan} = \frac{\text{karyawan tahun 2019} - \text{karyawan tahun 2018}}{\text{karyawan th 2018}} \times 100\%$$

$$\text{Perkembangan karyawan} = \frac{58 - 50}{50} \times 100\% = 16\%$$

Tabel 4.21
Data Pelatihan Karyawan

Keterangan	2018	2019
Jumlah pelatihan	3	3
Jumlah karyawan	50	55
Penurunan Kapabilitas	9%	

Sumber : Data diolah (2022)

Hasil analisis pada tabel 4.22 menunjukkan terjadinya penurunan tingkat kapabilitas karyawan sebesar 9% dari tahun 2018 ke tahun 2019. Sejalan dengan Fatdillah (2019:133) yang mengatakan penurunan ini disebabkan karena adanya peningkatan jumlah karyawan namun tidak diikuti dengan jumlah pelatihan yang diberikan. Didukung dengan penelitian sebelumnya.

Tabel 4.24
Hasil Aalisis Kinerja Non Keuangan Perspektif Pertumbuhan dan Pembelajaran

No	Indikator Perspektif Pertumbuhan dan Pembelajaran	Tahun 2018	Tahun 2019	Perke mbangan/ Pen uruna n	Nilai Tolak Ukur	Nilai Kinerja
1	Peningkatan Produktifitas Karyawan	Rp 97.068.423,96	Rp89.663.068,966	7,6%	4	Baik
2	Jumlah Karyawan	50	55	16%	5	Baik Sekali
		100%	116%			
3	Kepuasan Karyawan	Gaji sesuai standard an bonus	Gaji sesuai standard an bonus	100%	4	Baik
		100%	100%			
4	Peningkatan kapabilits karyawan	3	3	9%	3	Cukup
		100%	91%			
Jumlah					15	

Rata-Rata	4,00
Kinerja Perspektif pertumbuhan dan perkembangan keseluruhan	Baik

Sumber: Data diolah, (2022)

Hasil analisis kinerja non keuangan perspektif pertumbuhan dan pembelajaran pada tabel 4.24 yang diukur dari empat indikator yaitu peningkatan produktifitas karyawan, jumlah karyawan, kepuasan karyawan, peningkatan kapabilitas karyawan menunjukkan kinerja yang baik.

Hasil keseluruhan analisis kinerja non keuangan pada perspektif pertumbuhan dan pembelajaran menunjukkan nilai 4,00 yang artinya PT. Unilever Oleochemical Indonesia memiliki kinerja yang baik. Sejalan dengan Fatdillah (2019:134) yang mengatakan karyawan yang loyal dan memiliki kinerja yang bagus tidak ada pemecatan karyawan sedangkan kapabilitas mengalami penurunan disebabkan peningkatan jumlah karyawan tidak diimbangi dengan jumlah pelatihan sehingga tingkat kapabilitas cenderung menurun..Pada ukuran produktifitas karyawan mengalami peningkatan sebesar 7,6% dengan tolak ukur 4, artinya perkembangan produktifitas karyawan sangat baik dibanding tahun sebelumnya. penelitian inididukung dengan penelitian sebelumnya.

Peningkatan jumlah karyawan sebesar 16% dengan tolak ukur 5, artinya baik sekali. Peningkatan jumlah karyawan untuk kinerja non keuangan perusahaan dapat dikatakan baik. Sedangkan pada kapabilitas karyawan mengalami penurunan, hal ini disebabkan karena peningkatan jumlah karyawan.

Hasil Analisis Penerapan CSR dalam menunjang kinerja non keuangan ditunjukkan pada tabel berikut ini :

Tabel 4.25

Hasil Analisis Kinerja Non Keuangan PT. Unilever Oleochemical Indonesia

No	Indikator Kinerja Non Keuangan	Tahun 2018	Tahun 2019	Pencapaian	Perkembangan /Penurunan	Nilai Tolak Ukur	Nilai Kinerja
Indikator Perspektif Pelanggan							
1	Kepuasan Pelanggan -mengurangi Jumlah Komplain	2	1	100,1 %	5%	5	Baik Sekali
		100%	100,1%				
2	Peningkatan Jumlah Pelanggan	6.500	7.362	108,6 %	8,6%	4	Baik
		100%	108,6%				
Indikator Perspektif Proses Bisnis Internal							

3	Produk	95	105	109,5 %	9,5%	4	Baik
		100%	109,5%				
4	Jumlah Produk Cacat	100	55	145%	45%	4	Baik
		100%	145%				
5	Sistem Informasi	Pembelian Via Online	Pembelian via online	100%	100%	4	Baik
6	-Reward -Punishment	5	5	100%	100%	4	Baik
		1	1			4	Baik
Indikator Perspektif Pertumbuhan dan Pembelajaran							
7	Peningkatan Produktifitas Karyawan	Rp 97.068.423,96	Rp89.663.068,966	7,6%	7,6%	4	Baik
8	Jumlah Karyawan	50	55	116%	16%	5	Baik Sekali
		100%	116%				
9	Kepuasan Karyawan	Gaji sesuai standard an bonus	Gaji sesuai standard an bonus	100%	100%	4	Baik
		100%	100%				
10	Peningkatan kapabilits karyawan	3	3	9%	9%	3	Cukup
		100%	91%				
Jumlah						45	
Rata-Rata						4,50	
Kinerja Non Keuangan Keseluruhan						Baik	

Sumber : Data diolah, (2022)

Hasil analisis kinerja non keuangan menggunakan *Balanced Scorecard* menunjukkan kinerja sebesar 7,29%. analisis kinerja non keuangan dalam setiap perspektif adalah baik. Sejalan dengan Fatdillah (2019:136) CSR yang diterapkan perusahaan dapat menunjang kinerja non keuangan dengan menggunakan analisis *Balance Scorecard* (BSC) pada perspektif keuangan, perspektif pelanggan, perspektif bisnis internal, perspektif pertumbuhan dan pembelajaran, persepektif yang dikatakan baik yaitu dari jumlah keseluruhan nilai tolak ukur dibagi keseluruhan indikator kinerja non keuangan dan dapat nilai tolak ukur 4 kriteria kinerja baik, didukung dengan penelitian sebelumnya.

Peningkatan kinerja masing-masing perspektif kinerja non keuangan ini dipengaruhi oleh adanya penerapan CSR di PT. Unilever Oleochemical Indonesia.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Fatdillah (2019) yang menyebutkan bahwa implementasi CSR pada UMKM mampu menunjang kinerja keuangan dan kinerja non keuangan UMKM. Perbedaan hasil penelitian ini dengan penelitian Fatdillah (2019) terletak pada tempat penelitian, dimana penelitian sebelumnya di UMKM dan penelitian ini di perusahaan

KESIMPULAN DAN SARAN

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian terhadap PT. Unilever Oleochemical Indonesia mengenai penerapan *Corporate Social Responsibility* pada perusahaan untuk periode tahun 2018 sampai dengan 2020 dapat disimpulkan:

1. CSR PT. Unilever Oleochemical Indonesia sudah menunjang kinerja keuangan yang diperoleh dari hasil penerapan CSR terdapat peningkatan profit, likuiditas, laba bersih, pendapatan perusahaan.
2. CSR PT. Unilever Oleochemical Indonesia sudah menunjang non kinerja keuangan yang diperoleh dari perspektif pelanggan, perspektif keuangan, perspektif bisnis internal, perspektif pertumbuhan dan pembelajaran.
3. Penerapan CSR kinerja keuangan perusahaan dengan pengukuran perspektif keuangan yang terdiri dari perkembangan profit, perkembangan likuiditas, laba bersih, dan pendapatan perusahaan, yang menunjukkan peningkatan dan perkembangan.
4. Penerapan CSR kinerja non keuangan perusahaan ada 3 pengukuran perspektif, yaitu perspektif pelanggan, perspektif bisnis internal, perspektif pertumbuhan dan pembelajaran yang mana hasil ukuran indikator yang mendapatkan kriteria kinerja baik.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, saran yang diberikan penulis sebagai berikut:

1. Dalam penerapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) dapat tepat waktu dalam pelaksanaan CSR, agar lebih optimal dalam pelaksanaan.
2. Bagi perusahaan agar mempertahankan dan dapat meningkatkan kinerja perusahaan, baik dalam kinerja keuangan maupun kinerja non keuangan.
3. Bagi peneliti selanjutnya untuk memperluas ruang lingkup penelitian pada penerapan CSR dan menambah penemuan baru yang lebih baik lagi.

DAFTAR PUSTAKA

Amini, (2018). Pengaruh Program *Corporate Sosial Responsibility* (CSR) Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Dalam Perspektif Islam (Studi Pada Implementasi CSR PT. Pertamina Geothermal Energy (PGE) Desa Pagar Alam dan Desa Ngarip Kecamatan Ulubelu Kabupaten Tanggamus). Universitas Islam Negeri

Raden Intan Lampung.

- Ardani, S. K.N.Mahyuni, P. L.(2020). Penerapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan Manfaatnya Bagi Perusahaan, *Jurnal Manajemen. Bisnis*Vol.17,Nomor 1
- Adnyani, S. P. N Endiana, M. D. I (2020). Pengaruh Penerapan *Good Corporate Governance* dan *Corporate Social Responsibility* Terhadap Kinerja Perusahaan.
- Arikunto, S. (2016). *Prosedur penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta:Rineka Cipta
- Aryawan, M. Dkk. (2017). Pengaruh faktor *Corporate Social Responsibility* Aspek (Ekonomi, Sosial, Lingkungan) terhadap citra perusahaan.
- Darma, G.S. (2019). *Kacamata Media, Kesuksesan Bersyarat*. Indonesia: PustakaLarasan Press.
- Dachi, S. C. & Djakman, D. C. (2020). Penerapan Stakeholder Engagement dalam Corporate Social Responsibility: Studi Kasus Pada Rumah Sakit Mata X, :*Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, Vol 8(2) 306 halaman.
- Deleni, Alma. (2018). *Implementasi Corporate Social Responsibility (CSR) UMKM Bagi Guna Meningkatkan Kesejahteraan masyarakat*. Proposal S1 Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma : Proposal dipublikasikan
- Dewi, B. K. (2013). *Implementasi Corporate Social Responsibility (CSR) dan Pengaruh Terhadap Laba Perusahaan pada UKM Batik Bakaran di KotaPati*. *Doctoral dissertion, Universitas Negeri Semarang*
- Dhamayanti, K. S. (2021). “Analisis implementasi tanggung jawab sosial berbasis *Stakeholder* pada perusahaan perkebunan kelapa sawit.” *Jurnal Bisnis, Logistik dan Supply Chain*, Vol (2) 86-96.
- Dzikir, N. A Dkk. (2020). Pengaruh *Corporate Social Responsibility* Terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Moderasi, (Studi empiris pada sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018). *Jurnal Ajar* Vol.03(02) 235 Halaman.
- Ekadjaja, A., & Bunadi, E. (2012). Pengaruh *Corporate Social Responsibility* Terhadap Kinerja Perusahaan. *Jurnal Akuntansi*.
- Fatdillah, U. (2019). *Analisis implementasi corporate social responsibility (CSR) dalam menunjang kinerja keuangan dan kinerja non keuangan UMKM:Studi pada UKM Tahu Taqwa GTT Kota Kediri*. *Doctoral Dissertation,Universitas Islam Negeri Maulana Malk Ibrahim*.
- Fahmi, I. (2018). *Manajemen Strategis Teori dan Aplikasi*. Bandung: Alfabeta Harmoni, A., & Andriyani, A. (2012). Pengungkapan *Corporate Social Responsibility (CSR)* Pada *Official Website* Studi Pada PT. Unilever

Indonesia Tbk. *In Proceeding*,. Seminar Ilmiah National Komputer dan Sistem Intelijen (KOMMIT 2008) Auditorium Universitas Gunadarma.

Hartono, D. Wahyuni, E. (2019). *Implementation of legal protection by the government in order to empowerment of micro small medium enterprise to realize the economic justice (research study: the office of cooperative and micro small and medium enterprise province of central java)*. Vol 4(1) 9halaman.

Ichwani, Radiansyah. (2020). Implementasi *Corporate Sosial Responsibility (CSR)* dalam menunjang kinerja UMKM (studi kasus pada UMKM Konfeksi di D.I Yogyakarta). Universitas Islam Indonesia.

Setiawan, W. Dkk. (2018). Pengaruh kinerja lingkungan, biaya lingkungan dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan dengan *Corporate Sosial Responsibility (CSR)* sebagai variabel Intervening, (Studi Kasus Perusahaan Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016). *Journal of Accounting 2018*,1-12 halaman.

Sirait, A. K. (2018). Implementasi *Corporate Sosial Responsibility* Pada Perusahaan PT. Anglo Eastern Plantations. Skripsi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Negeri Sumatera Utara. Medan

Solihin, I. (2015). *Corporate Sosial Responsibility. From Charity to Sustainability*. Jakarta. Salemba Empat.

Lueg, R. (2015). Success Factors in Balanced Scorecard Implementations – A Literature Review. *Management Revue*, 26(4), 306-327. <https://doi.org/10.5771/0935-9915-2015-4-306>